

KESALAHAN TANDA BACA PADA TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS XI SMK ISLAM WIJAYA KUSUMA JAKARTA

Dicki Septian¹, Eko Yulianto², Nur Irwansyah³

^{1,2,3}Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

¹dickyk286@gmail.com, ²yulianto3ko99@gmail.com, ³nurirwansyah19@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membedah kesalahan tanda baca dalam teks eksplanasi. Inti dari penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat pemahaman dan mencari tahu penyebab kesalahan penggunaan tanda baca dalam teks eksplanasi yang dibuat oleh siswa. kelas XI SMK Islam Wijaya Kusuma Jakarta, selain itu penulis berharap agar para pembaca lebih memahami penggunaan tanda baca. Metode analisis isi digunakan sebagai metode penelitian untuk teks eksplanasi ini. Terlebih lagi, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Berdasarkan penelitian, kesalahan tanda baca yang ditemukan pada teks eksplanasi siswa: (1). Tingkat kesalahan penggunaan tanda baca titik mencapai 30%, (2). Kesalahan penggunaan tanda baca koma mencapai 28%, (3). Kesalahan penggunaan tanda baca hubung mencapai 18%, (4). Kesalahan penggunaan tanda baca seru mencapai 10%, dan (5). Kesalahan penggunaan tanda baca petik mencapai 14%. dapat ditarik simpulan dalam teks eksplanasi siswa kelas XI tanda baca titik menjadi kesalahan tanda baca tertinggi sementara tanda baca seru menjadi yang terendah. Setelah penulis menganalisis teks eksplanasi siswa smk islam Wijaya Kusuma Jakarta, akhirnya penulis dapat menarik kesimpulan bahwa penyebab kesalahan tanda baca adalah keterampilan siswa tidak terlepas dari pengetahuan yang mereka dapatkan dalam menulis, Penulis menemukan bahwa keterampilan menulis siswa dipengaruhi oleh pengetahuan mereka tentang tanda baca, khususnya penggunaan tanda baca yang tidak tepat akan mengubah makna bahasa.

Kata Kunci: Tanda Baca, Teks Eksplanasi, Sekolah Menengah Kejuruan

Abstract

This study dissects punctuation errors in explanatory texts. The essence of this study is to measure the level of understanding and find out the causes of errors in the use of punctuation marks in explanatory texts made by students. class XI Wijaya Kusuma Islamic Vocational School Jakarta, besides that the author hopes that readers will better understand the use of punctuation marks. Content analysis method is used as a research method for this explanatory text. What's more, the author uses a qualitative research approach. Based on research, punctuation errors found in students' explanatory texts: (1). The error rate of using full stop punctuation reaches 30%, (2). Errors in the use of comma punctuation reached 28%, (3). Errors in the use of hyphens reached 18%, (4). Errors in the use of exclamation marks reached 10%, and (5). Errors in the use of quotation marks reached 14%. It can be concluded that in the explanatory text of class XI students, full stop punctuation marks have the highest punctuation errors, while exclamatory punctuation marks have the lowest. After the writer analyzes the explanatory text of the students at Wijaya Kusuma Islamic Vocational School, Jakarta, finally the writer can draw the conclusion that the cause of punctuation errors is that the students' skills are inseparable from the knowledge they get in writing. The writer finds that students' writing skills are influenced by their knowledge of punctuation, especially the use of improper punctuation will change the meaning of the language.

Keywords: *Punctuation, Explanatory Text, Vocational High School*

PENDAHULUAN

Bahasa menjadi sarana yang sering digunakan seseorang ketika ingin menyampaikan informasi baik secara lisan dan tulisan, kesalahan berbahasa adalah peristiwa yang melekat pada semua pengguna bahasa baik lisan dan tulisan. Orang dewasa, anak-anak, dan orang asing yang sedang mempelajari sebuah bahasa dapat membuat kesalahan saat menggunakan bahasa tersebut. Namun, anak-anak dan orang asing yang belajar bahasa memiliki perbedaan yang jelas dalam jenis dan frekuensi kesalahan bahasa dibandingkan dengan penutur asli. Bahasa secara lisan dapat mudah dipahami oleh lawan bicara karena menggunakan unsur non linguistik seperti intonasi, gerak tubuh dan lain-lain dalam menuturkan kata-kata yang diucapkan, sedangkan bahasa secara tertulis mengharuskan penulis memahami cara penulisan seperti; penulisan kalimat, tanda baca, huruf kapital, penggunaan kalimat, tema dan ketentuan kaidah penulisan yang sudah ditentukan Ejaan Yang Disempurnakan V (EYD V) untuk mempermudah pembaca memahami isi dari tulisan tersebut.

Pentingnya pembelajaran bahasa di sekolah bertujuan untuk mengarahkan siswa ke arah keterampilan dan kemampuan berbahasa, agar siswa bisa berinteraksi dan berkomunikasi menggunakan bahasa secara efektif. Khususnya Bahasa Indonesia di sekolah hendaknya lebih menitikberatkan pada kemampuan dan keterampilan siswa, Diharapkan tidak akan ada lagi campur-baur ketika melibatkan bahasa dalam kehidupan sehari-hari, baik lisan maupun tulisan. Belajar bahasa Indonesia membutuhkan penguasaan empat aspek berikut dalam pendidikan: menulis, berbicara, menyimak, dan membaca. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa adalah kemampuan menulis karena merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Teks eksplanasi harus ditulis dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar karena berfungsi sebagai perantara bahasa tulis. Ini akan membantu mengurangi jumlah kesalahan penulisan yang terlalu banyak dan tampaknya tidak efektif. Menurut Hasrianti, (2021:213) Teks eksplanasi merupakan teks informatif yang menerangkan atau menjelaskan proses terjadinya sesuatu atau fenomena alam dan sosial secara teratur dan masuk akal.

Tanda baca sangat membantu pembaca dalam memahami pesan yang disampaikan oleh penulis. Jika tidak menggunakan tanda baca dalam sebuah tulisan, bisa dipastikan pembaca akan bingung dalam memahami maksud dan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Menurut Chaer, (2011:17) tanda baca adalah tanda yang digunakan dalam bahasa tersusun sehingga kalimat yang kita buat dapat dirasakan oleh individu persis seperti yang kita maksudkan. Masalah dalam memahami pesan yang disampaikan oleh penulis karena tanda baca dalam sebuah karya tulis digunakan untuk memudahkan pembaca dalam memahami pesan penulis. Tanda baca digunakan dengan tujuan agar pembaca mengetahui pentingnya teks dan mengurangi risiko kesalahpahaman pembaca tentang pentingnya komposisi.

Kurangnya rasa peduli siswa untuk mengetahui macam dan fungsi tanda baca dalam membuat teks serta terbatasnya pengetahuan yang dimiliki akan penggunaan tanda baca menjadi penyebab terjadinya kesalahan tanda baca dalam teks eksplanasi siswa. Banyak kesalahan tanda baca dalam teks eksplanasi siswa, kesalahan-kesalahan tersebut terdapat dalam tanda baca yang jarang dan bahkan sering mereka jumpai. Tanda baca secara umum digunakan untuk menjaga keefektifan komunikasi, kesalahan mendasar dalam pemberian tanda baca memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap arti sebuah kalimat. Keterampilan siswa tidak terlepas dari pengetahuan yang

mereka dapatkan dalam menulis, dalam penelitian ini penulis menemukan penyebab terjadinya kesalahan penggunaan tanda baca pada siswa kelas XI SMK Islam Wijaya Kusuma Jakarta yaitu disebabkan oleh pengaruh pengetahuan tanda baca dalam keterampilan menulis mereka. Hal ini tentu memengaruhi fungsi penggunaan tanda baca yang tidak sesuai akan mengubah makna bahasa yang diungkapkan.

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Penyebab Kesalahan Tanda Baca pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMK Islam Wijaya Kusuma Jakarta?”

Berdasarkan penelitian terdahulu penelitian Andi Hasrianti (2021) penulis menemukan persamaan dan perbedaan pembahasan dengan penulis. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah fokus penelitian analisis kesalahan tanda baca. Sedangkan perbedaan kedua penelitian ini hanya objek penelitian yang diteliti, jika penelitian terdahulu objek penelitiannya hanya peserta didik sedangkan penelitian ini memilih siswa kelas XI SMK Islam Wijaya Kusuma Jakarta sebagai objek penelitian.

Sementara pada penelitian Budi Prasetyo Aji, Fakhruddin, dan Bagiya. (2018) penulis menemukan persamaan dan perbedaan pembahasan dengan penulis. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah fokus penelitian teks eksplanasi. Sedangkan perbedaan kedua penelitian ini adalah variabel x, penelitian terdahulu membahas analisis kesalahan kebahasaan pada teks eksplanasi berbeda dengan penelitian yang sedang peneliti kerjakan. Penelitian ini berfokus pada kesalahan tanda baca dalam teks eksplanasi siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis percaya penting untuk memulai penelitian ini. Jika dalam sebuah karya tulis tidak menggunakan tanda baca maka dapat dipastikan pembaca akan merasa bingung dan kesulitan memahami pesan yang disampaikan oleh penulis karena tanda baca dalam sebuah tulisan digunakan untuk mempermudah pembaca dalam memahami sebuah tulisan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk memulai penelitian dengan judul Kesalahan Tanda Baca pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMK Islam Wijaya Kusuma Jakarta.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif dirasa cocok dengan penelitian ini. Menurut Ramdhan, Muhammad, S.Pd., (2021:6) siklus dan kepentingan digaribawahi dalam penelitian ini dengan landasan teori yang digunakan sebagai pembantu agar penelitian berfokus sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Alih-alih penelitian kuantitatif semacam ini, dalam pemeriksaan penelitian ini, analisis mengambil bagian dalam peristiwa atau kondisi yang sedang dipertimbangkan.

Tujuan dari penelitian ini ialah mencari, mengumpulkan data, menyusunnya secara sistematis, kemudian dianalisis untuk menarik simpulan dari permasalahan yang berkaitan dengan kesalahan tanda baca pada teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Islam Wijaya Kusuma. Menurut Nurmalasari & Erdiantoro, (2020:84) Agar individu mampu memecahkan masalah mereka sendiri, penelitian deskriptif kualitatif mengkaji tindakan sosial alami dengan penekanan pada interpretasi dan pemahaman seseorang terhadap realitas sosial.

Teks eksplanasi siswa SMK Islam Wijaya Kusuma Jakarta adalah sumber data penelitian. Fokus dalam penelitian ini yaitu kesalahan penggunaan tanda baca dalam teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Islam Wijaya Kusuma Jakarta, sedangkan subfokus

dari penelitian ini yaitu 5 jenis tanda baca yang terdiri dari: (1) titik, (2) koma, (3) hubung, (4) seru, dan (5) petik.

Teknik penelitian yang digunakan, yaitu teknik analisis isi dengan menganalisis penggunaan tanda baca dalam tiap teks. Teknik ini dipilih untuk memaksimalkan kebenaran hasil analisis pada bagian teks yang sedang dan akan diteliti. Dengan adanya teknik ini mempermudah penulis dalam menghitung dan mengetahui dengan cara mengukur sudah sejauh mana persentase tingkat kemampuan siswa kelas XI SMK Islam Wijaya Kusuma Jakarta dalam memahami kegunaan tanda baca dalam teks eksplanasi.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen pengumpulan data, karena peneliti sendiri yang memahami, menentukan, dan menganalisis data. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mencapai simpulan yang sesuai dengan subfokus penelitian. Peneliti menggunakan panduan tabel analisis data yang telah disiapkan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian.

Peneliti mengidentifikasi dan menganalisis penggunaan tanda baca dalam teks eksplanasi siswa. Selanjutnya, peneliti mulai menguraikan hasil temuan yang telah diperoleh dari hasil penelitian.

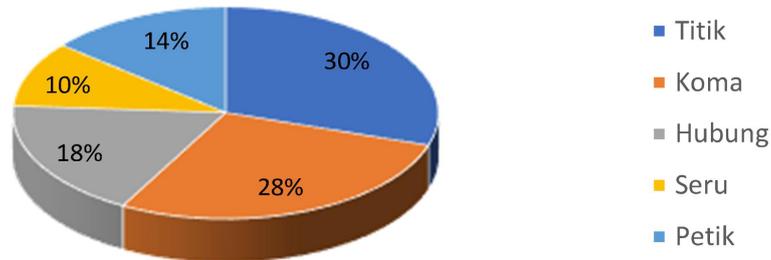
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan dalam penelitian ini ialah proses analisis data dan pembahasannya akan difokuskan secara mendalam. Hal ini bertujuan untuk menjabarkan secara luas fungsi tanda baca dalam sebuah teks. Kesalahan tanda baca dalam menulis teks eksplanasi siswa yang telah dibuat pada Rabu, 30 November 2022, pukul 06.30-08.45 WIB menjadi objek yang akan diteliti.

Tabel 1
Rekapitulasi Kesalahan Tanda Baca Pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI
Smk Islam Wijaya Kusuma Jakarta

No	Jenis Tanda Baca	Jumlah Data	Persentase (%)
1	Tanda Titik	15	30%
2	Tanda Koma	14	28%
3	Tanda Hubung	9	18%
4	Tanda Seru	5	10%
5	Tanda Petik	7	14%
Jumlah		50	100%

Rekapitulasi Kesalahan Tanda Baca Pada Teks
Eksplanasi Siswa Kelas XI Smk Islam Wijaya
Kusuma Jakarta



Hasil temuan pada penulisan teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Islam Wijaya Kusuma Jakarta berdasarkan tabel dan diagram di atas tingkat kesalahan tanda baca titik mencapai 30%, kesalahan tanda baca koma mencapai 28%, kesalahan tanda baca hubung mencapai 18%, kesalahan penggunaan tanda baca seru mencapai 10%, dan kesalahan penggunaan tanda baca petik mencapai 14%. dapat ditarik simpulan dalam teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Islam Wijaya Kusuma Jakarta tanda baca titik menjadi kesalahan tanda baca tertinggi sementara tanda baca seru menjadi yang terendah.

Penafsiran dan Uraian Penelitian

1. Tanda Titik

Penggunaan tanda baca titik meliputi akhir kalimat dan akhir singkatan nama seseorang. Uraian beberapa kesalahan penggunaan tanda baca titik pada teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Islam Wijaya Kusuma Jakarta sebagai berikut:

a. Teks Eksplanasi Salwa Azkia

“Untuk menghadapi pandemi ini, masyarakat diminta untuk mengikuti protocol kesehatan. Contohnya, masyarakat harus menjaga jarak, mencuci tangan dengan sabun, serta menggunakan masker,”

Analisis

Tanda baca yang digunakan oleh siswa dirasa tidak tepat pada akhir kalimat, seharusnya menggunakan tanda baca titik untuk mengakhiri kalimat setelah kata “masker”.

b. Teks Eksplanasi Faiz Rasyad

“Beberapa negara di dunia cukup rentan mengalami gempa bumi, oleh karena itu masyarakat perlu diberi pelatihan dan persiapan agar bisa mengantisipasi peristiwa tersebut”

Analisis

Kelengkapan tanda baca yang digunakan kurang lengkap pada penggunaan tanda baca titik di akhir kalimat setelah kata “tersebut”.

2. Tanda Koma

Koma digunakan di antara komponen dalam penggambaran atau angka dan digunakan sebelum konjungsi, seperti, tetapi, melainkan, dan sedangkan dalam kalimat majemuk (setara). Beberapa kesalahan penggunaan tanda baca titik pada teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Islam Wijaya Kusuma Jakarta sebagai berikut:

a. Teks Eksplanasi M. Rizal

“Sedangkan, gempa tektonik ini terjadi akibat pergeseran lempeng bumi kah, bumi kita terdiri dari lapisan-lapisan , ya. Namun gempa yang sering terjadi ini adalah jenis gempa tektonik daripada gempa jenis vulkanik”

Analisis

Penggunaan tanda baca koma pada kalimat di atas kurang tepat tanda koma digunakan sebagai penghubung antarkalimat.

b. Teks Eksplanasi Riefan

“tembakau banyak ditemukan di daerah tropis khususnya asia namu tembakau di Indonesia tidak hanya untuk rokok melainkan bisa dijadikan obat tradisional.”

Analisis

Kalimat di atas memiliki kesalahan penggunaan tanda baca koma tidak sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan), penggunaan tanda baca koma digunakan sebelum kata penghubung, seperti, tetapi, melainkan, dan sedangkan.

3. Tanda Hubung

Tanda hubung digunakan untuk memeriksa bagian kata yang dipisahkan oleh jeda baris dan digunakan untuk menghubungkan komponen kata yang diulang. Beberapa kesalahan penggunaan tanda baca koma pada teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Islam Wijaya Kusuma Jakarta sebagai berikut:

a. Teks Eksplanasi Aini Puspa Jelita

“Bencana ini merupakan gempa bumi terdahsyat dalam kurun waktu 40 tahun terakhir, dampak kerusakan meliputi Aceh, Sumatra Utara, pantai barat, semenanjung Malaysia, Thailand, pantai timur India, Sri lanka, bahkan sampai pantai timur Afrika.”

Analisis

Kalimat di atas memiliki kesalahan dalam penggunaan tanda hubung tidak sesuai EYD (Ejaan yang Disempurnakan), tanda hubung digunakan untuk menandai bagian kata yang dipisahkan oleh jeda baris.

b. Teks Eksplanasi M. Raffi

“Musim kemarau merupakan musim antara bulan April-Oktober. Kemarau tahun ini terpantau lebih kering dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya akibat adanya El-Nino.”

Analisis

Kesalahan penggunaan tanda baca hubung di atas dalam kalimat “bulan April-Oktober” sebaiknya menggunakan tanda pisah di antara dua bilangan, tanggal, atau tempat yang berarti ‘sampai dengan’ atau ‘sampai ke’.

4. Tanda Seru

Digunakan untuk mengakhiri ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, atau emosi yang kuat. Beberapa kesalahan penggunaan tanda baca titik pada teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Islam Wijaya Kusuma Jakarta sebagai berikut:

a. Teks Eksplanasi Naysa Putri

“Penggunaan produk kebersihan yang berkualitas dan praktik kebersihan yang baik penting juga dilakukan.”

Analisis

Tanda seru digunakan untuk mengakhiri ungkapan.

b. Teks Eksplanasi Cody James Alison

“Pasir isap kerap digunakan sebagai jebakan dalam film horror dan petualangan. Tetapi, sains membuktikan bahwa pasir isap tidak mematikan.

Analisis

Kalimat di atas memiliki kesalahan penggunaan tanda baca seru tidak sesuai dengan EYD, tanda seru digunakan untuk menggambarkan kesungguhan.

5. Tanda Petik

Tanda petik digunakan untuk mengapit petikaan langsung yang berasal dari pembicaraan, naskah, atau bahan tertulis lain. Beberapa kesalahan penggunaan tanda baca titik pada teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Islam Wijaya Kusuma Jakarta sebagai berikut:

a. Teks Eksplanasi Nindya Eryanti

“Orang yang berpendidikan diharapkan mampu berfikir kreatif memanfaatkan sumber daya yang ada dilingkungannya menjadi bernilai.”

Analisis

Dalam kata “orang yang berpendidikan” sebaiknya menggunakan tanda petik sebagai pengapit kata yang mempunyai arti khusus.

b. Teks Eksplanasi Aisyah Khumairoh

“Jumlah kasus mencapai lebih dari 502 ribu kasus di Indonesia. Sedangkan di dunia mencapai lebih dari 58,7 juta kasus. Covid 19 ditularkan dari seseorang yang terkena virus SARS-COV2 ke orang lainnya.

Analisis

Kata “Covid-19” sebaiknya diberi tanda petik karena mempunyai arti khusus.

SIMPULAN

Penelitian ini memperoleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Kesalahan Tanda Baca pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI Smk Islam Wijaya Kusuma Jakarta, diperoleh simpulan sebagai berikut:

Terdapat sebanyak 50 temuan kesalahan penggunaan tanda baca pada teks eksplanasi. Terdiri dari kesalahan tanda titik sebanyak 15 temuan atau 30%, kesalahan tanda koma sebanyak 14 temuan atau 28%, kesalahan tanda hubung sebanyak 9 temuan atau 18%, kesalahan tanda seru sebanyak 5 temuan atau 10%, dan kesalahan tanda petik sebanyak 7 temuan atau 14%. Dari hasil analisis tanda baca kesalahan penggunaan tanda baca titik yang sering dijumpai pada teks eksplanasi yang ditulis siswa. Tanda baca titik merupakan kesalahan penggunaan tanda baca yang sering ditemukan dalam teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Islam Wijaya Kusuma Jakarta.

Penggunaan tanda baca pada teks eksplanasi peserta didik kelas XI SMK Islam Wijaya Kusuma Jakarta, peneliti menemukan kesalahan penggunaan tanda baca yang terbilang cukup banyak. Banyaknya kesalahan penggunaan tanda baca pada peserta didik bukan tanpa alasan, faktor penyebab kesalahan tanda baca pada peserta didik kelas XI SMK Islam Wijaya Kusuma Jakarta adalah pengetahuan siswa dalam menggunakan tanda baca yang monoton (umum) dan tidak mengetahui penggunaan tanda baca lain. Kurangnya pengetahuan siswa dalam menggunakan tanda baca masih terbatas, hal itu sangat berpengaruh dalam kualitas penulisan teks eksplanasi, kuantitas tanda baca yang beragam, serta sikap kurang peduli dari siswa dalam menggunakan tanda baca sehingga menjadi salah satu faktor penyebab banyak kesalahan penggunaan tanda baca dalam teks eksplanasi siswa. Kesalahan-kesalahan tersebut terdapat dalam tanda baca yang jarang mereka jumpai hal ini sangat berpengaruh dalam kualitas penulisan teks eksplanasi siswa, tanda baca yang beragam serta siswa yang kurang peduli terhadap penggunaan tanda baca yang baik dan benar berpengaruh terhadap kemampuan berbahasa siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih seluasnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung selama penulisan artikel ini, khususnya Eko Yulianto, M.Pd. dan Nur Irwansyah, M.Pd. Kedua orang tua saya, yaitu Bapak Suwandi dan Ibu Sukini yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dalam proses ini. Begitu juga dengan para sahabat seperjuangan yang telah memberikan dukungan semangat terus menerus kepada penulis dalam proses penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer. (2011). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
- Dr. Ramdhan, Muhammad, S.Pd., M. M. (2021). *METODE PENELITIAN*. Cipta Media Nusantara (CMN).
- Hasrianti, A. (2021). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dalam Karangan Peserta Didik. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(1), 213–222. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i1.618>
- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, 4(1), 44–51. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>